

**PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB
(Studi kasus di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an
Karanganom Klaten)**



**Oleh :
Nurkholis
NIM : 1420411024**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurkholis
NIM : 1420411024
Jenjang : S2/ Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Saya yang menyatakan



Nurkholis, S.Pd.I

NIM. 1420411024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurkholis
NIM : 1420411024
Jenjang : S2/ Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2017

Saya yang menyatakan



Nurkholis, S.Pd.I

NIM. 1420411024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB (Studi
kasus di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten)

Nama : Nurkholis
NIM : 1420411024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 30 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB (Studi
kasus di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karangnom Klaten)

Nama : Nurkholis

NIM : 1420411024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Mohammad Yunus, Lc., MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Muhammad Amin Lc., MA./
Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D.

Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag..

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 wib.

Nilai Tesis : 83,33/B+

IPK : 3,52

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB (STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN QOSHRUL QURAN KARANGANOM KLATEN)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurkholis

NIM : 1420411024

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2017

Pembimbing,



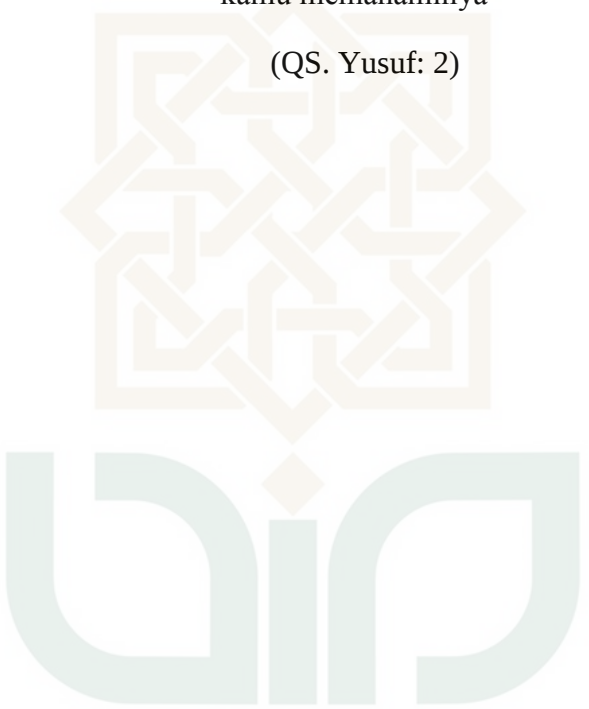
Dr. Muhammad Amin, Lc., MA.

MOTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”

(QS. Yusuf: 2)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orangtua, semoga Allah kasihi mereka

Istri terkasih, yang semoga Allah memberkahi kehidupannya

Dan kampus tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Nurkholis, Program Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten). Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana pelaksanaan program lingkungan Bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Ponpes Qoshrul Quran dan (2) mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten (3) mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program lingkungan Bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Quran Karanganom Klaten tersebut. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis evaluatif.

Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten adalah salah satu pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan tahfidz Al-Qur'an sebagai ciri khasnya, serta menyelenggarakan pendidikan pesantren dengan kurikulum *Kulliyah al-Mu'allimīn al-Islāmiyah* (KMI) yang di dalam kurikulumnya didominasi pengajaran Bahasa Arab serta menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa percakapan sehari-hari santri. Walaupun para santri setiap hari menghafalkan Al-Qur'an yang memerlukan konsentrasi, ternyata prestasi kebahasaan santri juga tergolong baik. Keunikan dan kekhasan tersebutlah yang menurut penulis menjadi bagian alasan untuk diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, pengurus bahasa melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan mengadakan program-program pembelajaran bahasa Arab yang sangat intensif, di luar mata pelajaran formal yang ada di dalam kelas, meliputi: *ad-dars al-idāfy*, *ilqā' al-mufradāt*, *insyā' yaumi*, *muhāḍarah*, *muhāḍasah usbū'iyah* dan *islāh al-lughah* (2) faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab: *Pertama*, faktor psikologis, yang meliputi kegiatan pembelajaran dan strategi pembelajarannya. *Kedua*, faktor kepribadian yang meliputi harkat, kesediaan berkomunikasi, pengambilan resiko, kecemasan, dan motivasi. *Ketiga*, faktor sosial budaya manusianya. Adapun kelebihan dan kekurangan program sebagai berikut: a. Kelebihan program: program lingkungan bahasa Arab ini diprogramkan secara resmi, sehingga mendapat perhatian lebih, program sudah menyentuh seluruh aspek keterampilan berbahasa Arab, adanya kewajiban berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di luar program pembelajaran sangat membantu santri dan pengurus bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, meningkatkan kepercayaan diri santri saat harus tampil di depan publik, program tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, sehingga bisa dengan mudah dilaksanakan, memiliki sistem kaderisasi yang menjadikan program tersebut bisa diestafetkan, program lingkungan bahasa Arab ini juga dapat membantu santri memahami ayat-ayat yang dihafalkan. b. Kekurangan program: tidak adanya *punishment* terhadap santri yang melakukan pelanggaran, sarana prasarana pondok yang masih belum modern akan sedikit menghambat kegiatan, jumlah pengurus bahasa yang sedikit akan menjadikan mereka kesulitan dalam mengawasi dan mengingatkan semua santri untuk selalu berbahasa Arab, penggabungan pada pembelajaran semua jenjang santri berpengaruh negatif terhadap peningkatan keterampilan bahasa Arab santri.

Kata kunci: keterampilan, bahasa Arab, lingkungan, program.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan 0543.b/UU/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tha'	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Zha'	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*

بِهِنَّ ditulis *bihinna*

C. Vokal Pendek

Fathah (ـَ) ditulis a, *Kasrah* (ـِ) ditulis i, dan *Dammah* (ـُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *aḥmada*

رَفِيقَ ditulis *rafiqa*

صَلُّحَ ditulis *ṣaluha*

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميثاق ditulis *mīšāq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuḥaili*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭauq*

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak berlaku terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh : بداية المجتهد ditulis *Bidāyah al-Mujtahid*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabā'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuḏūna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf alif diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisā'*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Contoh kata dalam kalimat:

ذوي الفروض ditulis *zawī al-furuḍ*

أهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Tesis ini merupakan studi kasus mengenai program lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten. Dalam penulisan tesis sederhana ini, penulis merasa bersyukur karena mendapat banyak dukungan dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, Ph.D, selaku koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin, Lc., MA., selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. Segenap guru besar, dosen dan staff akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan segudang ilmu pengetahuan serta pelayanan akademik yang diberikan selama proses penulisan tesis;

6. Kyai Muhammad Ngalim selaku pengasuh Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten serta para santri dan pengurus yang berkenan membantu dan mempermudah dalam penelitian tesis ini.
7. Ayahanda As'ari dan Ibu Misriyah, sebagai orangtua hebat yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan doa-do'a tulusnya.
8. Kepada istri dan anakku tercinta; Dik Sri Handayani dan Mas Nawaaf, terimakasih atas kesabaran dan keikhlasan mendampingi. Semoga Allah kelak mengumpulkan kita bersama di surga.
9. Keluarga besar penulis yang ada di Kabupaten Batang maupun di Kabupaten Wonogiri, semoga Allah senantiasa menguatkan ikatan persaudaraan kita dalam hidayah dan taqwa.
10. Sahabat-sahabat baikku: Bung Mael, Bang Aji Abdullah, Om Yadi, Ya'qub, Gino dan Pak Mar.
11. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah Swt, dan senantiasa mendapatkan balasan berupa limpahan kasih dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga setiap upaya dan usaha baik kita senantiasa mendapat ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 26 April 2017

Penulis,

Nurkholis, S. Pd. I

NIM: 1420411024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : LINGKUNGAN BAHASA ARAB DAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB

A. Lingkungan Bahasa.....	18
1. Pengertian Lingkungan.....	18
2. Hubungan Lingkungan dan Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
3. Keterampilan Berbahasa Arab.....	21
4. Faktor-faktor Keberhasilan Belajar Bahasa Arab	24
B. Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	28
1. Program Pembelajaran	28
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	30
C. Evaluasi Program Lingkungan Bahasa Arab	31
1. Pengertian Evaluasi Program Lingkungan	

Bahasa.....	31
2. Model Evaluasi Program Lingkungan Bahasa...	31
BAB III : GAMBARAN UMUM PONPES QOSHRUL QURAN	
KARANGANOM KLATEN	33
A. Sejarah Berdiri dan Latar Belakang Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten	33
B. Visi Misi, Moto dan Pancajiwa Ponpes Qoshrul Quran Karanganom Klaten	35
C. Bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten	39
D. Keadaan Pengajar dan Santri	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program Kemahiran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten	45
1. Gambaran Lingkungan Bahasa Arab.....	45
2. Tujuan Lingkungan Bahasa Arab.....	50
3. Strategi dan Prinsip-Prinsip Lingkungan Bahasa Arab.....	52
B. Faktor-Faktor Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab di Lingkungan Bahasa Arab Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom	74
1. Faktor Psikologis	74
2. Faktor Kepribadian	80
3. Faktor Sosial Budaya	85
C. Peran Program Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten	90
1. Evaluasi Konteks.....	90
2. Evaluasi Masukan	96
3. Evaluasi Proses	98
4. Evaluasi Produk	100
BAB V : PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran	109

C. Kata Syukur	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab bagi orang non Arab merupakan hal yang tidak bisa dihindari, karena urgennya bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini. Banyak alasan mengapa orang-orang non Arab mempelajari Bahasa Arab, seperti motivasi agama, terutama bagi umat Islam karena bahasa kitab suci kaum muslimin berbahasa Arab, orang non Arab akan merasa asing ketika mengunjungi jazirah Arab jika tidak menguasai bahasa Arab, dan banyak karya-karya ulama' klasik bahkan hingga berkembang sampai saat ini masih menggunakan bahasa Arab.¹

Dalam hal pembelajaran bahasa, lingkungan bahasa dipandang penting, sebab menjadi wahana pemerolehan bahasa bagi pembelajar bahasa. Lingkungan bahasa perlu dibentuk guna mengasah keterampilan bahasa secara alami. Mengenai pentingnya lingkungan bahasa, Muhibb dalam penelitiannya menyatakan bahwa penciptaan lingkungan bahasa dapat membisakan dan membiasakan keterampilan berbahasa aktif yang merupakan proyek masa depan keberbahasaan.²

¹Thu'aimah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim al-Lughah li Ghair an-Nāthiqina Bihā*, (Rabat: ISESCO, 1989), hlm. 31-32.

²Muhibb Abdul Wahab, *Penciptaan Biah Lughawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistimologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), Cet. I, hlm. 307.

Hal ini senada dengan teori behavioristik yang menyatakan proses pemerolehan bahasa yang didapatkan melalui rekayasa lingkungan belajar dan adanya aktifitas pembiasaan secara berulang-ulang dapat menjadikan cakap dalam kemampuan berbahasa. Menurut Krashen, semua wacana yang diproduksi baik lisan maupun tertulis oleh pembelajar bahasa berasal dari sistem bahasa yang telah dimiliki sebagai hasil pemerolehan bahasa. Adapun sistem bahasa yang didapatkan melalui belajar hanya sebagai monitor yang berfungsi untuk menyunting dan memperbaiki wacana bahasa dari hasil pemerolehan.³

Berkenaan dengan hal tersebut, lingkungan bahasa dapat disebut sebagai faktor ekstern sekaligus intern dalam pemerolehan bahasa, khususnya disini bahasa Arab, karena dapat memotivasi pembelajar untuk meningkatkan kemahiran bahasa Arab serta mendorong mereka mempraktikkan bahasa Arab dalam keseharian mereka.⁴ Sehingga mereka dapat menguasai keterampilan berbahasa Arab sesuai tujuan yang dimaksud.

Dalam pengembangan keterampilan bahasa Arab yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* perlu adanya lingkungan bahasa Arab, karena dalam pengembangan keempat keterampilan tersebut tidak cukup hanya satu atau dua jam di dalam kelas di dalam seminggu. Sehingga lingkungan bahasa memiliki peran penting untuk membentuk kebiasaan

³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat, 2009), cet. IV., hlm. 206.

⁴Marzuki, *Daur al-Bī'ah al-Lughawiyah fī Tarqiyah al Lughah al Arabiyah* (Malang: UIN Malang), hlm. 2.

berbahasa guna mewujudkan penguasaan empat maharah bahasa Arab tersebut.

Mengacu pada pentingnya membentuk lingkungan berbahasa tersebut, pondok pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di seluruh lingkungan pesantren dalam rangka peningkatan keterampilan tersebut. Selain itu pondok pesantren Qoshrul Qur'an ini juga mengupayakan dan menekankan agar para santri tidak hanya mahir dalam *kalām* saja, tetapi juga mahir dalam tiga *mahārah* lainnya. Dan oleh sebab itu, pengurus pondok pesantren Qoshrul Qur'an menggunakan kurikulum kombinasi antara pesantren *salaf* dan modern.

Yang unik dan menarik dari Pondok pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom ini adalah bahwa pondok pesantren tersebut adalah pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an yang fokus utamanya adalah mencetak santri-santri penghafal Al-Qur'an. Meski demikian, pengajaran Bahasa Arab dan pengajian kitab-kitab kuning diajarkan secara intensif di sana.

Lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten didesain sedemikian rupa agar santri tetap fokus menghafal al-Qur'an sekaligus memiliki keterampilan berbahasa Arab yang baik. Berdasarkan penuturan pengurus bidang bahasa, program lingkungan bahasa ini cukup efektif pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian dan kepahaman santri yang baik pada pelajaran-pelajaran

keagamaan, yang semuanya diajarkan dengan bahasa Arab.⁵ Hal inilah yang mendasari dipilihnya Pondok pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten untuk dijadikan objek penelitian.

Dengan demikian, maka program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten ini perlu dikaji dari aspek pelaksanaannya, faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilannya, serta dievaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk mengetahui keberhasilan program tersebut. Dan oleh karena itu, penulis mengangkat tema penelitian tentang Program Lingkungan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab (Studi Kasus di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten).

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian yang berkaitan dengan Program Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab (Studi Kasus di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten) dengan pertanyaan besar adalah tentang bagaimana pelaksanaan program pengembangan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten tersebut. Adapun untuk pertanyaan kecilnya adalah sebagai berikut:

⁵Wawancara dengan Laelatul Musyarofah, kepala bidang bahasa Arab, 10 Nopember 2016 pukul 13.35

1. Bagaimana pelaksanaan program lingkungan Bahasa Arab yang diterapkan di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten ?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten
 - b. Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten
 - c. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dunia penelitian dan ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis

1). Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi lembaga pendidikan bahasa lain, baik pesantren bahasa, lembaga kursus bahasa, pendidikan formal dan juga pendidikan nonformal tentang lingkungan bahasa yang dapat meningkatkan kemahiran berbahasa Arab.

2). Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadikannya lebih paham tentang lingkungan bahasa, serta hal-hal terkait yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan dari program lingkungan bahasa melalui evaluasi yang dilakukan.

D. Kajian Pustaka

Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Jazuli dengan judul tesis Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan peranannya dalam mengasah kemahiran kalam di

Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek.⁶ Tesis ini memaparkan pengelolaan lingkungan bahasa arab berkenaan dengan pengembangan kemahiran aspek kalam, kemudian di dalamnya mengkaji peran hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan bahasa seperti pengajar, pengurus, kegiatan dan sarana prasarana. Tesis ini hanya mengkaji lingkungan bahasa dari sisi perannya terhadap kemahiran kalam. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tidak sebatas itu saja namun berkenaan dengan tiga kemahiran bahasa yang lain. Di samping itu, penulis juga memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhinya beserta kekurangan dan kelebihan pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab yang dilaksanakan.

Kedua, penulis menelaah tesis Halimi Zuhdi, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *al Bi'ah al Lughawiyah, Takwinuhā wa Dauruhā fi iktisab al 'Arabiyyah*.⁷ Tesis ini mengkaji tentang lingkungan bahasa dan bagaimana santri memperoleh keterampilan bahasa di Pesantren Islam Al Amin Sumenep Madura. Penulis tesis tersebut menjelaskan dalam tulisannya bahwa lingkungan bahasa merupakan hal penting yang harus diupayakan dalam pembelajaran bahasa asing, sebab dalam mempelajari bahasa tidak cukup hanya memahami wacana atau teori bahasa, namun juga praktik nyata dan pembiasaan penggunaanya sehingga pembelajar mampu menggunakan

⁶Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan peranannya dalam mengasah kemahiran kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggal* (Yogyakarta; UIN Suka, 2014)

⁷Halimi Zuhdi, *al Bi'ah al Lughawiyah, Takwinuha wa Dauruha fi iktisab al 'Arabiyyah* (Malang; UIN Malang, 2009)

Bahasa Arab dengan baik. Tesis tersebut lebih fokus pada bagaimana pemerolehan santri dalam belajar Bahasa Arab secara umum dan problem perbedaan para santri dalam pemerolehan Bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah lebih kepada proses pelaksanaan lingkungan bahasa yang mengkaji seputar hal-hal yang masuk dalam ruang lingkupnya, seperti pengurus, kegiatan-kegiatan dan santri yang menjadi obyeknya.

Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh Nana Cahana, dalam tesisnya yang berjudul : *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)* tahun 2009, membahas fenomena pendidikan yang tetap eksis di tengah arus modernisasi dengan melakukan berbagai upaya melalui inovasi seperti menerapkan kurikulum hasil perpaduan beberapa kurikulum, yakni kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, dan kurikulum khas Pondok Pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kurikulum KMI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim merupakan manifestasi dari ide pembaharuan pendidikan, berangkat dari upaya melihat kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah tertata dan teruji, kemudian mencoba untuk meniru kurikulum tersebut dan menyesuaikannya dengan kurikulum Departemen

Agama dengan pertimbangan landasan dan prinsip-prinsip kurikulum pendidikan Islam.⁸

Selanjutnya adalah tesis Nur Rahmatullah, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2011 dengan judul Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur.⁹ Tesis ini mengkaji pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan lingkungan Bahasa Arab terhadap pengembangan kemahiran *kalam*. Adapun penulis mengkaji pelaksanaan program lingkungan Bahasa Arab yang kemudian menjelaskan kelebihan dan kekurangannya. Dalam hal ini penulis meneliti obyek bukan berangkat dari ketidak sinkronan tujuan dengan pelaksanaan program, melainkan mendalami bentuk, strategi, serta faktor-faktor keberhasilan program dengan disertai penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangannya.

E. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis penelitian

⁸Nana Cahana, *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)* Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. vi.

⁹ Nur Rahmatullah, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur* (Jogjakarta; UIN Suka, 2011)

¹⁰ Sugiana, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), hlm.3

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau *evaluative*. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkannya berjenis data kualitatif, dan bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur. Disebut *evaluative* dalam arti penelitian ini difokuskan pada kasus kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.¹¹ Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan secara komprehensif tentang gejala dan peristiwa dalam melaksanakan dan mengevaluasi program lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten meliputi evaluasi proses pelaksanaan, kebutuhan, dan hasil program sehingga akhirnya dapat diketahui kelebihan dan kekurangan program tersebut, yang nantinya kelebihan tersebut sebagai bentuk peran dari lingkungan bahasa Arab.

2. Sumber data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka sumber data primer yaitu: Pertama, kepala pesantren. Kepala pesantren adalah sebagai sumber data yang akan menjelaskan tentang arah dan tujuan pesantren, visi dan misinya, serta latar belakang dibuatnya program lingkungan bahasa Arab. Kedua, pengurus yang bertanggung jawab menangani program lingkungan Bahasa Arab. Dari sumber ini penulis dapat mengetahui tentang peran lingkungan bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri.

¹¹Nana Saodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karja, 2005), hlm.99

Peneliti juga akan menggunakan sumber-sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan, seperti hasil evaluasi belajar, foto-foto kegiatan kebahasaan, daftar pengajar, hasil evaluasi dan materi kebahasaan.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.¹² Menurut Ronny Kountur, observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau ke lapangan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat pada proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal yang mereka lakukan.

Observasi ini digunakan untuk menggali data seputar kegiatan berbahasa Arab santri sehari-hari, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan program bahasa Arab meliputi prinsip-prinsip, strategi, dan faktor-

¹² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

¹³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*, (Jakarta: Buana Printing, 2009), hlm. 184.

faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Mengamati kondisi dan ketergunaan sarana dan prasarana serta pengurus dan pengajar.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah pada pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan lingkungan Bahasa Arab. Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan di dalam penelitian ini adalah: kepala Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten, pengurus program Bahasa Arab, guru pengampu Bahasa Arab, dan para santri Pondok pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang ceklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan variabel yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel,

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

¹⁵*Ibid*, hlm. 231

peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum pondok pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom dan dokumentasi program lingkungan bahasa.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu, tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata, dan lebih berarti.¹⁶

Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu aktifitas merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga dapat dicari tema dan polanya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan primer, yaitu: pengurus Bahasa Arab, guru pengampu bahasa Arab dan santri.
- b. Display data, yaitu dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam

¹⁶Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983), hlm. 87.

penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Maka dalam hal ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian secara naratif untuk menggambarkan pelaksanaan program, kekurangan, dan kelebihan program kebahasaan tersebut.

- c. Conclusion Drawing/Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

5. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi, dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari suber-sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, (Bandung, Alfabeta, 2010, cetakan ke-10), hlm. 337-345

diperoleh dari wawasan, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bahasan tesis ini dibagi ke dalam lima bab, yang dibagi dan diuraikan dalam sub-sub bab pembahasan yang saling terkait dalam satu jalinan logika pemikiran dengan perincian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan petunjuk untuk memahami secara umum persoalan yang diangkat dalam penelitian penulis. Bab ini berisi latar belakang, pokok masalah yang merupakan inti dan berupa pertanyaan yang akan dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian untuk menunjukkan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan. Juga disampaikan telaah pustaka sebagai tinjauan ulang atas karya-karya terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang sejenis, sehingga akan didapati letak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Kerangka

¹⁸*Ibid*, hlm. 372

teoritik sebagai pisau analisis untuk melandasi pemecahan masalah ketika menganalisis dalam penelitian ini.

Bab kedua membahas tentang kajian teoritik, berisi tentang hal-hal yang berkaitan tentang lingkungan bahasa. Seperti tujuan, prinsip, dan strateginya. Kemudian dijelaskan model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uraian perbandingan ini diperlukan untuk mengetahui adanya kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan, prinsip, dan strategi pelaksanaan lingkungan bahasa, sehingga dapat pula mengetahui kelebihan dan kekurangan program yang dijalankan.

Bab ketiga berisi gambaran umum pondok pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten. Penulis menjelaskan gambaran pondok dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan santri dan para pengajar, sarana dan prasarana dan kurikulum yang diselenggarakan. Gambaran pondok ini digunakan untuk menunjang analisis data-data yang berkaitan dengan program kebahasaan yang dijalankan oleh pondok tersebut.

Bab keempat berisi analisis penulis terhadap pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab, serta penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan program lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten, sehingga dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, dan akan diketahui sejauh mana peran lingkungan bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

Bab kelima merupakan bab penutup. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan hasil penelitian, sekaligus memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom Klaten yang fokus penelitiannya pada program lingkungan bahasa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam tulisan ini.

Dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Ponpes Qoshrul Quran Karanganom Klaten, pengurus bahasa melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan mengadakan program-program pembelajaran bahasa Arab yang sangat intensif, di luar mata pelajaran formal yang ada di dalam kelas. Program yang dimaksud meliputi: *ad-dars al-iḍāfī*, *ilqā' al-mufradāt*, *insyā' yaumi*, *muhāḍarah*, *muhādatsah usbū'iyah* dan *ishlāh al-lughah*. Semua kegiatan tersebut masih didukung dengan program wajib berbahasa Arab dalam setiap percakapan sehari-hari santri di seluruh lingkungan pondok.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan berbahasa Arab dalam pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Quran Karanganom Klaten: *pertama*; faktor psikologis, yang meliputi kegiatan pembelajaran dan strategi pembelajarannya. *Kedua*, faktor kepribadian yang meliputi harkat,

kesediaan berkomunikasi, pengambilan resiko, kecemasan, dan motivasi. *Ketiga*, faktor sosial budaya manusianya.

Setelah mengevaluasi serangkaian penelitian, maka penulis dapat menyebutkan banyak kelebihan dan beberapa kekurangan program lingkungan Bahasa Arab di ponpes Qoshrul Quran Karanganom Klaten. Kelebihan-kelebihannya adalah sebagai berikut:

1. Program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an ini diprogramkan secara resmi, bahkan posisi pengurus bidang bahasa dalam struktur pondok sejajar dengan pengurus penting lainnya, seperti bidang Al-Qur'an, bidang pengasuhan dan bidang kurikulum. Hal ini menjadikan program kebahasa Araban sangat diperhatikan keberlangsungannya.
2. Program sudah menyentuh seluruh aspek keterampilan berbahasa Arab yang empat. Hal ini bisa dilihat dari program yang dijalankan mulai, *muhāḍarah usbū'iyah*, *insyā' yaumi*, *ad-dars al-iḍāfy*, *ilqā' al mufradāt* dan lain-lain.
3. Ponpes Qoshrul Qur'an Karanganom menggunakan metode langsung dalam mengiringi program lingkungan bahasa Arab. Dan kewajiban berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari ini sangat membantu santri dan pengurus bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka di luar program bahasa yang terjadwal.

4. Program lingkungan bahasa Arab ini, selain meningkatkan keterampilan berbahasa santri, juga meningkatkan kepercayaan diri santri saat harus tampil di depan publik. Hal ini dikarenakan mereka telah terbiasa latihan tampil di depan santri lainnya dalam program *muhādatsah*, *muhāḍarah usbū'iyah*, dan program kebahasaan lainnya.
5. Program lingkungan bahasa Arab yang dijalankan tidak membutuhkan biaya yang mahal, sehingga bisa dengan mudah dilaksanakan.
6. Program lingkungan bahasa Arab ini telah menjadi sebuah sistem, yang berlangsung di dalamnya program kaderisasi pengurus. Sehingga program ini bisa mengkader pengurus-pengurus bahasa yang baru, dan siapapun yang menjadi pengurus nantinya, program ini dapat diestafetkan.
7. Sebagai pondok pesantren yang juga mewajibkan santrinya menghafal Al-Qur'an, maka program lingkungan bahasa Arab ini juga dapat membantu santri memahami ayat-ayat yang dihafalkan.

Sedangkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an Karangnom Klaten adalah sebagai berikut:

1. Tidak menerapkan *punishment* terhadap santri yang melakukan pelanggaran terhadap program lingkungan bahasa Arab. Hal ini

dapat mengurangi motivasi santri untuk berbahasa Arab dalam keseharian mereka.

2. Sarana prasarana pondok yang masih belum modern akan sedikit menghambat kegiatan kebahasaan tertentu, seperti *istimā'* dengan alat mp3, atau penggunaan laboratorium bahasa untuk interaksi langsung dalam pembelajaran bahasa yang lebih modern.
3. Jumlah pengurus bahasa yang sedikit akan menjadikan mereka kesulitan dalam mengawasi dan mengingatkan semua santri untuk selalu berbahasa Arab.
4. Penggabungan pembelajaran santri semua jenjang pada beberapa pembelajaran bahasa Arab seperti pada *ad-dars al-idāfy* jelas berpengaruh negatif terhadap peningkatan keterampilan bahasa Arab santri.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan beberapa saran bagi Ponpes Qoshrul Quran Karanganom Klaten

1. Pengurus Bahasa mendata secara berkala terhadap kemampuan berbahasa Arab santri, untuk kemudian melakukan bimbingan yang lebih intensif kepada santri yang memiliki kemampuan bahasa rendah.

2. Pengurus Bahasa selalu mengadakan rapat rutin terjadwal, agar evaluasi-evaluasi kegiatan kebahasaan terbahas secara detail dan dapat dicarikan solusinya.
3. Perlu ada hukuman yang mendidik bagi santri-santri yang melakukan pelanggaran berbahasa. Hal ini bermanfaat untuk kebaikan santri itu sendiri.
4. Pengurus Bahasa senantiasa meng-*up grade* kemampuan berbahasa Arab diri mereka, baik dengan aktif menggunakannya dalam keseharian maupun dengan pelatihan secara profesional
5. Pengurus Bahasa agar selalu mengadministrasikan semua kegiatannya dengan baik dan rapi, agar kerja-kerja yang selama ini berjalan dapat diwariskan kepada pengurus berikutnya.

C. Kata Syukur

Atas karunia dan limpahan nikmat dari Allah SWT, penulis telah menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus di Pondok Pesantren Qoshrul Quran Karanganom Klaten). Penulis tidak henti-hentinya berucap syukur yang tidak terhingga.

Walaupun sadar bahwa masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis juga berharap semoga karya ini menjadi motivasi

awal agar dapat menghasilkan tulisan-tulisan dan karya-karya yang bermanfaat selanjutnya.

Saran dan masukan dari para pembaca sangatlah diperlukan untuk kebaikan dan perbaikan bagi penulis di waktu yang akan datang. Sekian dan terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Cahana, Nana, *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)* Tesis Magister Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Dahlan, Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlās, 1992.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. Ke-4. Malang: Misykat, 2009.
- _____, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iskandarwassid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jazuli, Muhammad Bagus, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan peranannya dalam mengasah kemahiran kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggala*. Yogyakarta. UIN SUKA, 2014.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*. Jakarta: Buana Printing, 2009.
- Marzuki, *Daur al-Bi'ah al-Lughawiyah fi Tarqiyah al Lughah al Arabiyah*. Malang: UIN Malang.
- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983.
- Muhtar, M. Ilham, *Penerapan Metode Al-'arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Birr Makassar*. Jurnal. Makassar: Unismuh, 2015.
- Nāqah an-, Mahmud Kāmil, *Ta'lim al Lughah al 'Arabiyah li an Nāthiqina bi Lughatin Ukhrā — (asāsihi, madākhilihi, thuruqi tadrisihi)*. Makkah : Jāmi'ah Ummul Qurā, 1985.

- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya, 2000.
- Rahmatullah, Nur, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*. Jogjakarta; UIN SUKA, 2011.
- Rasyidi, Abdul Wahab, dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Belajar*. Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Sudirman, *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Sugiana, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Pengembangan Kompetensi*. Semarang: Walisongo, 2008.
- Sukmadinata, Nana Saodi, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karja, 2005.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suryono, Djoko, *Urutan Pemerolehan Bahasa Kedua dan Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Kedua*, dalam Nurhadi (ed), *Kapita Selekta Kajian Bahasa Sastra Pengajarannya*. Malang: FP BS IKIP Malang, 1987.
- Suwati, *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafika, 2008.
- Tarigan, *Pengajaran Kedwibahasaan*, hlm. 126, juga Alice C. Omaggio, *Teaching Language in Context: Proficiency Oriented Intrudtion*. Boston, Mass: Heinie & Heinie Publisher, Inc, 1986.
- Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, J. Schumann, *The Pidginization Process: A Model For Second Language Acquisition*. Washington DC: TESOL, 1978.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim al-Lughah Li Ghairi an-Nāthiqina Bihā*. Rabat: ISESCO, 1989.
- Wahab, Muhibb Abdul, *Penciptaan Biah Lughawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistimologi & Metodologi Pembelajaran*

Bahasa Arab, Cet. Ke-2. Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Yunus, Mahmud, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Hidayakarya Agung, 1983.

Zuhdi, Halimi, *al Bi'ah al Lughowiyah, Takwinuha wa Dauruha fi iktisab al 'Arabiyyah*. Malang: UIN Malang, 2009.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengasuh Pondok Pesantren Qoshrul Qur'an Karanganom

No	Variabel	Sub Variabel
1	Sejarah Pendirian Pondok	1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Qoshrul Qur'an? 2. Siapakah pendirinya?
2	Penetapan Kurikulum	1. Apa kurikulum khas yang digunakan di pondok pesantren Qoshrul Qur'an? 2. Bidang apa saja yang membantu jalannya aktifitas kegiatan pondok?

2. Kepala KMI

No	Variabel	Sub Variabel
1	Program Pengajaran di Pondok	1. Program apa saja yang dijalankan oleh KMI di pondok pesantren Qoshrul Qur'an ? 2. Bagaimana hubungan antar program pengajaran yang ada di pondok?
2	Menjalankan Kurikulum	1. Bagaimana cara menjalankan kurikulum yang padat ini? 2. Bagaimana peran kurikulum yang ada dalam mendukung program lingkungan bahasa?

3. Kepala Bidang Bahasa Arab

No	Variabel	Sub Variabel
1	Program lingkungan bahasa Arab	1. Bagaimana gambaran program lingkungan Bahasa Arab di Ponpes Qoshrul Qur'an? 2. Siapa saja yang terlibat di dalam program tersebut, dan apa peran masing-masing?
2	Menjalankan program lingkungan bahasa Arab	1. Siapa yang merancang program? 2. Bagaimana mekanisme perencanaan program lingkungan bahasa Arab? 3. Apa saja sumber belajar santri pada program ini? 4. Bagaimana strategi untuk menyukkseskan program ini?

Lembar Observasi

No	Hari/ Tanggal	Agenda Penelitian	Keterangan
1	15 Oktober 2016 pukul 16.35	Wawancara dengan pengasuh	Selayang pandang pondok
2	19 Oktober 2016 pukul 08.30 di serambi masjid pondok	Wawancara dengan Kepala bidang Bahasa Arab dan dokumentasi	- Daftar pengajar dan pengurus pondok - Kegiatan pembelajaran bahasa Arab
3	10 Nopember 2016 pukul 13.35	Menyaksikan pembelajaran dan wawancara dengan kepala bidang bahasa Arab	- Kegiatan harian santri - Kegiatan kebahasa Araban santri
4	2 Januari 2017, pukul 16.35 WIB di serambi masjid pondok.	Menyaksikan pembelajaran dan wawancara dengan santri KMI	
5	1 Februari 2017 pukul 22.15 WIB	Wawancara dengan pengasuh pondok	
6	2 Februari 2017, pukul 07.30 WIB	Pengambilan dokumentasi dan wawancara dengan kepala KMI	- Hasil evaluasi pembelajaran santri - Efektifitas belajar santri

A. Identitas Diri

B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Margosono 01 Kec. Tersono - Kabupaten Batang, tahun lulus 1999
- MTs Nurussalam Tersono- Kab. Batang, tahun lulus 2002
- MA NU Limpung – Kab. Batang, tahun lulus 2005
- UIN Walisongo Semarang, tahun lulus 2010
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2017

- Pondok Pesantren Darul Ma'arif Banyuputih- Kab. Batang
- Pondok Pesantren Roudhotut Thalibin Tugu – Kota Semarang

1. Guru di SD Islam Terpadu Cahaya Bangsa Semarang, tahun 2007- 2015
2. Guru ngaji di Pondok Pesantren Baiturrahmah Klaten, tahun 2015-sekarang.